

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.⁷¹

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷²

⁷¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 99

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 11

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Berdasarkan judul tersebut penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel X (*independent variable*) dan variabel terikat atau variabel Y (*dependent variable*).⁷³

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah kunjungan orang tua.
2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y1, Y2) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah minat dan motivasi belajar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu yang berjumlah 412 santri.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 38

⁷⁴ Moh. Ksiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hal. 257

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁵ Menurut Sukidin, sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel adalah harus mewakili populasi. Oleh karena itu semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Sampel adalah bagian bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁶

Pengambilan sampel penelitian dilakukan berdasarkan pendapat dari Arikunto, bahwasanya jika populasi lebih dari 100 orang, maka akan diambil 15-25%. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 20% dari 412, yaitu sebanyak 82 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data mempunyai peran yang sangat penting dalam penelitian. Data menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Jadi hasil penelitian tergantung dari data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dengan menggunakan metode angket atau kuesioner dan metode dokumentasi.

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini jenis angket yang

⁷⁵ Sugiyono, *Penelitian untuk Skripsi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 119

⁷⁶ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya : Insan Cendika, 2005), hl. 81

digunakan adalah skala likert yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan, misalnya mulai dari selalu sampai ke tidak pernah. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, untuk membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Kriteria penilaian dari pernyataan ini memiliki 4 alternatif jawaban yaitu, untuk pernyataan positif mempunyai nilai selalu=4, sering=3, kadang-kadang=2, dan tidak pernah=2. Sedangkan untuk pernyataan negatif mempunyai nilai selalu=1, sering=2, kadang-kadang=3, dan tidak pernah=4. Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif. Dalam hal ini responden diminta untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti dengan memberikan jawaban centang (√) pada kolom yang tersedia.⁷⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, artinya barang-barang tertulis. Barang-barang tertulis ini biasanya berupa sekumpulan berkas, misalnya yang berbentuk tulisan yaitu catatan harian, biografi, peraturan, transkrip, buku, agenda, catatan, surat kabar, majalah. Sedangkan yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, gambar hidup, dan lain-lain, ataupun yang berbentuk karya seni misalnya prasasti, patung, film dan

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 142

sebagainya. Dalam hal ini data yang dikumpulkan berhubungan dengan sekolah.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji validitas angket yang akan disampaikan kepada objek penelitian valid atau tidak, maka peneliti mengadakan uji coba (*try out*) yang digunakan terhadap mahasiswa yang berbeda dengan mahasiswa yang di teliti.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data, maka perlu dilakukan uji validitas. Validitas yang diukur adalah validitas butir soal atau validitas item. Untuk menghitung validitas soal disini peneliti menggunakan program SPSS. Pertama, buka program SPSS kemudian masukkan data uji coba instrumen yang telah direkap. Kemudian langsung analisis validitas, klik *analyze* lalu pilih *corralate* dan klik *bivariate*, selanjutnya letakkan semua data pada kolom variabel lalu klik oke, maka akan muncul hasilnya.

Interpretasi besarnya koefisien korelasi antara lain :⁷⁸

0,80 – 1,00 : validitas sangat tinggi

0,60 – 0,79 : validitas tinggi

0,40 – 0,59 : validitas cukup

⁷⁸ Endang, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif PTK R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 136.

0,20 – 0,39 : validitas rendah

0,00 – 0,19 : validitas sangat rendah

a. Uji Coba Instrumen

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba (*try out*) suatu angket validitas suatu item. Untuk itu angket terlebih dahulu diuji cobakan kepada beberapa orang siswa kelas III di luar sampel. Pelaksanaan uji validitas angket dilakukan kepada 40 orang santri sebagai responden yang terdiri dari beberapa item soal tentang kunjungan orang tua (Variabel X) dan beberapa item soal tentang minat dan motivasi belajar (Variabel Y1, Y2).

Berikut hasil uji validitas terhadap angket penelitian tiap variabelnya:

1. Variabel Kunjungan Orangtua (X)

Data hasil pengujian validitas variabel direkap pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,440	0,312	Valid
2	Pertanyaan 2	0,408	0,312	Valid
3	Pertanyaan 3	0,476	0,312	Valid
4	Pertanyaan 4	0,388	0,312	Valid
5	Pertanyaan 5	0,500	0,312	Valid
6	Pertanyaan 6	0,535	0,312	Valid

No	Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
7	Pertanyaan 7	0,492	0,312	Valid
8	Pertanyaan 8	0,467	0,312	Valid
9	Pertanyaan 9	0,586	0,312	Valid
10	Pertanyaan 10	0,417	0,312	Valid
11	Pertanyaan 11	0,381	0,312	Valid
12	Pertanyaan 12	0,385	0,312	Valid
13	Pertanyaan 13	0,292	0,312	Tidak Valid
14	Pertanyaan 14	0,057	0,312	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh rentang r-hitung dari 0,057 sampai 0,586, dengan r-tabel 5% sebesar 0,312, sehingga item angket yang dinyatakan valid pada variabel X sebanyak 12 item dari jumlah keseluruhan 14 item. Oleh sebab itu, alat ukur dinyatakan valid dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian reliabilitas. Untuk menganalisis reliabilitas angket digunakan rumus *product moment*.

2. Variabel Motivasi Belajar (Y_1)

Data hasil pengujian validitas variabel direkap pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Variabel Y_1

No	Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,611	0,312	Valid
2	Pertanyaan 2	0,546	0,312	Valid
3	Pertanyaan 3	0,317	0,312	Valid
4	Pertanyaan 4	0,423	0,312	Valid

No	Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
5	Pertanyaan 5	0,631	0,312	Valid
6	Pertanyaan 6	0,561	0,312	Valid
7	Pertanyaan 7	0,403	0,312	Valid
8	Pertanyaan 8	0,762	0,312	Valid
9	Pertanyaan 9	0,486	0,312	Valid
10	Pertanyaan 10	0,643	0,312	Valid
11	Pertanyaan 11	0,653	0,312	Valid
12	Pertanyaan 12	0,531	0,312	Valid
13	Pertanyaan 13	0,510	0,312	Valid
14	Pertanyaan 14	0,449	0,312	Valid
15	Pertanyaan 15	0,543	0,312	Valid
16	Pertanyaan 16	0,636	0,312	Valid
17	Pertanyaan 17	0,669	0,312	Valid
18	Pertanyaan 18	0,424	0,312	Valid
19	Pertanyaan 19	0,657	0,312	Valid
20	Pertanyaan 20	0,563	0,312	Valid
21	Pertanyaan 21	0,577	0,312	Valid
22	Pertanyaan 22	0,593	0,312	Valid
23	Pertanyaan 23	0,111	0,312	Tidak Valid
24	Pertanyaan 24	0,272	0,312	Tidak Valid
25	Pertanyaan 25	0,531	0,312	Valid
26	Pertanyaan 26	0,467	0,312	Valid
27	Pertanyaan 27	0,042	0,312	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh rentang r-hitung dari 0,111 sampai 0,762 dengan r-tabel 5% sebesar 0,312, sehingga item angket yang dinyatakan valid pada variabel Y_1 sebanyak 24 item dari jumlah keseluruhan 27 item. Oleh sebab itu, alat ukur dinyatakan valid dan layak

untuk dilanjutkan ke pengujian reliabilitas. Untuk menganalisis reliabilitas angket digunakan rumus *product moment*.

3. Variabel Minat Belajar (Y_2)

Data hasil pengujian pertama validitas variabel pendekatan saintifik direkap pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Y_2

No	Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,320	0,312	Valid
2	Pertanyaan 2	0,565	0,312	Valid
3	Pertanyaan 3	0,592	0,312	Valid
4	Pertanyaan 4	0,654	0,312	Valid
5	Pertanyaan 5	0,653	0,312	Valid
6	Pertanyaan 6	0,484	0,312	Valid
7	Pertanyaan 7	0,379	0,312	Valid
8	Pertanyaan 8	0,769	0,312	Valid
9	Pertanyaan 9	0,777	0,312	Valid
10	Pertanyaan 10	0,750	0,312	Valid
11	Pertanyaan 11	0,457	0,312	Valid
12	Pertanyaan 12	0,550	0,312	Valid
13	Pertanyaan 13	0,459	0,312	Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh rentang r-hitung dari 0,320 sampai 0,777 dengan r-tabel 5% sebesar 0,312, sehingga item angket yang dinyatakan valid pada variabel Y_2 semuanya dinyatakan valid yaitu sebanyak 13 item. Oleh sebab itu, alat ukur dinyatakan valid dan layak

untuk dilanjutkan ke pengujian reliabilitas. Untuk menganalisis reliabilitas angket digunakan rumus *product moment*.

2. Uji Reliabilitas

Peneliti menggunakan program SPSS untuk menguji reliabilitas dengan cara yaitu, pertama masih menggunakan data yang tadi, klik *analyze* kemudian *scale* lalu *reliability analysis*, lalu pindahkan semua data kecuali total dan nomor yang tadinya tidak valid ke kolom item, kemudian klik *statistics* lalu klik *correlations* dan *continue*, maka nanti akan keluar hasilnya. Jika nilai *Alfa Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka butir angket tersebut dinyatakan reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas angket penelitian dari tiap variabelnya:

1. Variabel Kunjungan Orangtua

Konsistensi alat ukur yang digunakan dalam uji reliabilitas ini memiliki kriteria apabila suatu indikator dinyatakan reliabel dengan syarat⁷⁹: Jika Cronbach's Alpha > 5%, maka dinyatakan reliabel. Jika Cronbach's Alpha < 5%, maka dinyatakan tidak reliabel. Data hasil pengujian reliabilitas direkap pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items	$\alpha = 5\%$	Keterangan
0,916	14	5%	Reliabel

⁷⁹ Hendry, *Reliabilitas Instrumen*, <http://teori online.net/reliabilitas-instrumen>, (20 september 2022)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh rentang: *Cronbach's Alpha* sebesar 0,916 untuk variabel kunjungan orangtua, dikarenakan *Cronbach's Alpha* > $\alpha = 5\%$ maka dinyatakan instrumen angket reliabel dan layak untuk dilanjutkan ke penelitian.

2. Variabel Motivasi Belajar (Y_1)

Konsistensi alat ukur yang digunakan dalam uji reliabilitas ini memiliki kriteria apabila suatu indikator dinyatakan reliabel dengan syarat⁸⁰: Jika *Cronbach's Alpha* > 5%, maka dinyatakan reliabel. Jika *Cronbach's Alpha* < 5%, maka dinyatakan tidak reliabel. Data hasil pengujian reliabilitas direkap pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y_1

Cronbach's Alpha	N of Items	$\alpha = 5\%$	Keterangan
0,920	40	5%	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh rentang: *Cronbach's Alpha* sebesar 0,920 untuk motivasi belajar santri, karena *Cronbach's Alpha* > $\alpha = 5\%$ maka dinyatakan instrumen angket reliabel dan layak untuk dilanjutkan ke penelitian.

3. Variabel Minat Belajar (Y_2)

⁸⁰ Hendry, *Reliabilitas Instrumen*, <http://teori online.net/reliabilitas-instrumen>, (20 september 2022)

Konsistensi alat ukur yang digunakan dalam uji reliabilitas ini memiliki kriteria apabila suatu indikator dinyatakan reliabel dengan syarat: Jika Cronbach's Alpha > 5%, maka dinyatakan reliabel. Jika Cronbach's Alpha < 5%, maka dinyatakan tidak reliabel. Data hasil pengujian reliabilitas direkap pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y₂

Cronbach's Alpha	N of Items	$\alpha = 5\%$	Keterangan
0,890	40	5%	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh rentang: *Cronbach's Alpha* sebesar 0,890 untuk variabel minat belajar santri, dikarenakan *Cronbach's Alpha* > $\alpha = 5\%$ maka dinyatakan instrumen angket reliabel dan layak untuk dilanjutkan ke penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mencari apakah data tersebut berdistribusi normal maka disini peneliti menggunakan program SPSS. Hipotesis akan diterima atau ditolak dengan melihat dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov – Smirnov, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

2) Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.⁸¹ Untuk menguji apakah data penelitian ini homogeny atau tidak, peneliti akan menguji data dengan program SPSS. Data akan homogen atau tidak dengan melihat dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) pada *Based on Mean* > 0,05, maka data homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) pada *Based on Mean* < 0,05, maka data penelitian tidak homogen.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif data dalam penelitian ini meliputi:

a. Mean, Median, Modus

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran data penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3.\log n$$

⁸¹ Endang, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif PTK R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 141.

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data observasi

log: logaritma

2) Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut: Rentang = skor tertinggi – skor terendah.

3) Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

Panjang kelas = rentang/ jumlah kelas

4) Histogram

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel Kategorisasi

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang tingkat kunjungan orang tua, minat dan motivasi belajar santri. Cara pengkategorian data dibagi dalam 3

kategori dengan rumus sebagai berikut:

a) Rendah = $X < M - SD$

b) Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$

c) Tinggi = $X \geq M + SD$

3. Uji Hipotesis (Regresi Linear Berganda)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁸² Pengujian hipotesis dapat menggunakan rumus uji-t, disini peneliti menggunakan program SPSS untuk melakukan uji t. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji statistiknya sebagai berikut:

a. H_a : Terdapat pengaruh tingkat kunjungan orang tua terhadap minat belajar santri di Pesantren Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh tingkat kunjungan orang tua terhadap minat belajar santri di Pesantren Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu.

b. H_a : Terdapat pengaruh tingkat kunjungan orang tua terhadap motivasi belajar santri di Pesantren Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh tingkat kunjungan orang tua terhadap motivasi belajar santri di Pesantren Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu.

c. H_a : Terdapat pengaruh tingkat kunjungan orang tua terhadap minat dan motivasi belajar santri di Pesantren Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh tingkat kunjungan orang tua terhadap minat dan motivasi belajar santri di Pesantren Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu.

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 64